

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi adalah hal utama dan menjadi tolak ukur perkembangan dalam segala aspek kehidupan. Teknologi sangat berperan penting dalam menyajikan data ataupun informasi yang dibutuhkan oleh siapa pun. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin cepat, salah satunya adalah bidang ilmu komputer. Saat ini komputer memegang peranan penting dalam mempermudah penyelesaian suatu pekerjaan, meningkatkan aktivitas pegawai dan karyawan sehingga memiliki keterampilan atau kemampuan yang bagus (Sidik, Sutarman, & Marlenih, 2017).

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan dan menjadikan perusahaan memiliki mutu yang tinggi. Di saat perkembangan teknologi yang sangat cepat, perusahaan-perusahaan atau organisasi tertantang untuk dapat bersaing didunia bisnis yang mengandalkan teknologi dalam membantu proses bisnis mereka.

Di era tingginya pertumbuhan penduduk dan mayoritas masyarakat menggunakan KPR, maka peran teknologi sangat dibutuhkan untuk dapat menjembatani antara kebutuhan masyarakat serta penyampaian informasi terkait perumahan dan status proses dari KPR yang mereka gunakan.

PT Harmoni Bangun Multiguna merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti mempunyai proyek perumahan yang tersebar di daerah seperti Bekasi dan Bogor, bekerja sama dengan berbagai Bank yang menyediakan fasilitas KPR untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh rumah yang diinginkan. Dalam melakukan penjualan dan pemasaran perumahan, perusahaan ini memiliki target mengutamakan kepuasan dan transparasi informasi untuk konsumen. Salah satunya adalah dengan menyampaikan informasi perumahan dan status proses KPR secara langsung di lokasi kantor pemasaran. Namun banyaknya konsumen yang datang dan menanyakan informasi di kantor pemasaran menjadikan suasana kantor pemasaran tidak terkendali dan jumlah karyawan yang

tidak memadai untuk melayani konsumen tersebut. Hal itu menjadikan banyaknya konsumen yang menunggu dan memenuhi kantor pemasaran yang dimana akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga konsumen itu sendiri. Di samping itu untuk laporan dan data proyek perumahan yang sedang di proses masih berupa data manual yang diupdate secara manual juga oleh karyawan.

Peneliti melakukan survey dengan membuat kuesioner, untuk konsumen PT. Harmoni Bangun Multiguna dengan jumlah sampel 44 orang dari 50 orang populasi dan untuk karyawan PT. Harmoni Bangun Multiguna dengan jumlah sampel 10 orang dari 10 orang populasi (Sugiyono, 2013), degan ringkasan sebagai berikut :

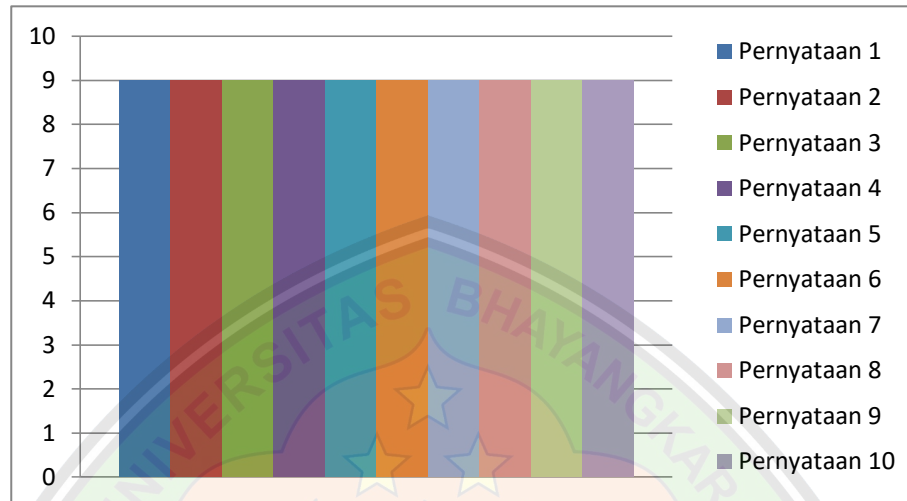
LAPORAN DATA KONSUMEN PT. HARMONI BANGUN MULTIGUNA TAHUN 2019													
PROPER PURI HARMONI PASIRMUkti													
CABANG	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
BEKASI		35	30		92	29		7	35	9	26	17	280
BOGOR		16	24		7	20		36	11	43	18	26	201
HARAPAN INDAH	TIDAK ADA REALISASI												
DEPOK	TIDAK ADA REALISASI												
GRAND TOTAL	0	51	54	0	99	49	0	43	46	52	44	43	481

Gambar 1.1 Data konsumen PT. Harmoni Bangun Multiguna
Sumber : Arsip PT. Harmoni Bangun Multiguna



Gambar 1.2 Data Survei konsumen keperluan Sistem Informasi KPR

Dari data diatas penulis dapat simpulkan bahwa hasil kuesioner konsumen PT. Harmoni Bangun Multiguna yang memerlukan sistem informasi ini sebanyak 41 orang untuk pernyataan 1, 43 orang untuk pernyataan 2, 43 orang untuk pernyataan 2, 41 orang untuk pernyataan 3, 40 orang untuk pernyataan 4, 42 orang untuk pernyataan 5-10.



Gambar 1.3 Data Survei karyawan keperluan Sistem Informasi KPR

Dari data diatas penulis dapat simpulkan bahwa hasil kuesioner konsumen PT. Harmoni Bangun Multiguna bahwa dari setiap pernyataan yang diberikan, konsumen yang memerlukan sistem informasi ini adalah 9 orang.

Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi berbasis web yang dapat memberikan informasi perumahan dan proses KPR secara realtime tanpa harus datang ke kantor pemasaran dan menghabiskan banyak waktu untuk menunggu, konsumen dapat melihat informasi perumahan dan status proses KPR mereka hanya dengan mengakses sistem informasi KPR dari PT. Harmoni Bangun Multiguna tanpa harus mendatangi kantor pemasaran dan membuang waktu ataupun tenaga. Serta sistem informasi ini dapat menyajikan data untuk pimpinan yang mudah untuk di monitoring atau di awasi kapan pun dan di manapun untuk memudahkan proses pengambilan keputusan atau evaluasi oleh pimpinan perusahaan sebagai langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya untuk memajukan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian menggunakan judul, “**Sistem Informasi KPR Berbasis Web menggunakan Metode Prototype pada PT. Harmoni Bangun Multiguna**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa hal dapat diidentifikasi dari penilitan ini adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian Informasi proses KPR untuk konsumen secara langsung yang membutuhkan waktu sehingga tidak efektif.
2. Pendataan konsumen pengajuan KPR masih manual berupa berkas tertulis.
3. Filling berkas tidak tertata atau menumpuk sehingga menyulitkan dalam pencarian berkas.
4. Terdapat perbedaan jumlah konsumen yang sedang di proses kpr dengan catatan manual marketing.
5. Data dan laporan proses KPR untuk pimpinan perusahaan masih manual dengan kertas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya : bagaimana membuat sistem informasi KPR berbasis web agar penyampaian informasi menjadi efektif dan efisien?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka ada batasan yang perlu dibuat agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tujuan peneilitan, yaitu :

1. Penyajian informasi proses KPR pada PT Harmoni Bangun Multiguna.
2. Pendataan konsumen yang diinput secara komputerisasi.
3. Data dan laporan proses KPR untuk pimpinan perusahaan.

4. Metode yang digunakan adalah metode SDLC Prototipe untuk perancangan sistem informasi KPR.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi KPR sesuai dengan kebutuhan pada PT Harmoni Bangun Multiguna.
2. Membuat penyajian laporan proses KPR secara sistematis untuk pimpinan pada PT. Harmoni bangun Multiguna.
3. Membuat database untuk penyimpanan data.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kepuasan konsumen terhadap pelayanan informasi yang didapatkan dari PT. Harmoni Bangun Multiguna
2. Penyajian laporan untuk pimpinan perusahaan yang efektif dan efisien.
3. Memudahkan karyawan dalam mengakses data proses perumahan.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Harmoni Bangun Multiguna, beralamat di Rukan Artha Gading, Jalan Boulevard Artha Gading No.26 18 8, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jakarta 14240 dengan waktu penelitian 1 (satu) bulan dimulai dari bulan Maret hingga bulan April 2020.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Maret 2020				April 2020			
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1	Melakukan Analisa Kebutuhan seperti Pengumpulan Data dan Observasi di Kantor PT. Harmoni Bangun Multiguna								
2	Membangun <i>prototyping</i> berupa perancangan sementara.								
3	Evaluasi <i>prototyping</i> oleh PT. Harmoni Bangun Multiguna								
4	Mengkodekan hasil <i>prototyping</i> menjadi sistem								
5	Menguji sistem yang dibuat								
6	Melakukan Evaluasi terhadap sistem								
7	Menggunakan Sistem atau Implementasi								

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1.7.1 Metodologi Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian dan mempelajari langsung permasalahan yang terjadi.

1.7.2 Metodologi Wawancara

Wawancara merupakan mengajukan tanya jawab untuk memperoleh informasi dan memahami proses yang sedang berjalan saat ini, wawancara dilakukan secara langsung ke pihak terkait yaitu karyawan PT. Harmoni Bangun Multiguna.

1.7.3 Metodologi Kepustakaan

Kepustakaan merupakan pencarian informasi dari berbagai sumber buku, jurnal, dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

1.8 Metodologi Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini akan melakukan pengembangan Sistem informasi KPR berbasis web pada PT Harmoni Bangun Multiguna, dengan menggunakan metode prototipe diantaranya melakukan analisa kebutuhan sistem, merancang dan membangun prototype serta melakukan evaluasi prototype. Dalam perancangan penulis menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, untuk teks editor menggunakan *Notepad ++*, basis data yang digunakan *MySQL*, dan server yang digunakan *Xampp*.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian dari susunan penelitian yang terdiri dari 5 bab dimana setiap bab terdapat sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang terkait tentang uraian pembahasan berdasarkan dengan topik penelitian seperti konsep dasar sistem informasi, penjabaran mengenai KPR, perancangan UML, PHP, database, serta pengujian sistem menggunakan *black box testing*.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem menggunakan metode prototipe, serta analisa proses yang sedang berjalan.

BAB IV. PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi tentang perancangan, pengujian dan hasil implementasi sistem informasi.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dan saran yang penulis berikan untuk pengembangan sistem informasi berikutnya.